

Padat Karya Tunai di 3 Desa

KARANGANYAR (KR) - Padat karya tunai (PKT) program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) di Kabupaten Karanganyar berlangsung di tiga desa. Yakni Desa Ngringo Kecamatan Jaten serta Desa Alastuwo dan Nangsri Kecamatan Kebakkramat.

"Sebanyak 170 warga diikuti sertakan menjadi tenaga kerja selama 60 hari," kata Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Jawa Tengah, Anggoro Putro.

Menurutnya, program tersebut menyasar lokasi yang telah disentuh pembangunan infrastruktur program Kotaku melalui lembaga keswadayaan masyarakat. Di Jawa Tengah, Kotaku membangun infrastruktur di 208 desa yang tersebar di 24 kabupaten/kota.

"Dana yang dikucurkan di masing-masing desa Rp 300 juta. Porsi 70 persen untuk mengupah tenaga kerja, sedangkan 30 persen untuk membeli material bahan bangunan," jelasnya, *launching* PKT di Desa Ngringo Kecamatan Jaten, Senin (19/4).

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengakui daya beli masyarakat selama pandemi Covid-19 melemah. Adanya PKT dari Satker Kementerian PU diharapkan dapat membantu memulihkan ekonomi. "Program ini sifatnya bantuan, tapi memang harus bekerja dulu. Silahkan diselesaikan pekerjaannya. Yang penting harus dibayar," tandasnya. **(Lim)**

Ujicoba PTM di Sekolah Negeri

SUKOHARJO (KR) - Pelaksanaan ujicoba pembelajaran tatap muka (PTM) di Kabupaten Sukoharjo untuk sementara diprioritaskan sekolah negeri, baik di tingkat SMP, SMA, MA maupun SMK. Sekolah swasta juga akan melaksanakan setelah ujicoba tahap kedua selesai.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Sukoharjo, Darno mengatakan, pelaksanaan ujicoba PTM di Sukoharjo tersebut disesuaikan dengan kebijakan pemerintah pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemkab Sukoharjo.

"Kami juga minta pihak sekolah tidak terlalu memaksakan diri, apabila belum siap demi mencegah penyebaran virus korona. Syarat ketat memang diberlakukan pemerintah berkaitan dengan pelaksanaan ujicoba PTM," jelasnya, Rabu (21/4).

Darno memperkirakan ujicoba PTM di sekolah swasta baru akan terlaksana Mei mendatang, sebab ujicoba PTM tahap kedua ini dijadwalkan berlangsung 19-30 April.

Di Kabupaten Sukoharjo, ujicoba tahap kedua dikhususkan untuk tingkat SMP di tiap kecamatan. "Total ada 13 SMP di 12 kecamatan yang melaksanakan ujicoba PTM, dengan penerapan protokol kesehatan ketat," tandasnya. **(Mam)**

FORKOMPIMDA BANYUMAS PANTAU KERAMAIAN

Wonogiri-Sukoharjo Siapkan Penyekatan

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengungkapkan, pemudik Lebaran 2021 yang masuk daerah Wonogiri tidak diminta surat keterangan antigen atau semacamnya.

Pemkab menyiapkan infrastruktur untuk melakukan deteksi dini pandemi Covid-19 untuk perantau yang pulang kampung di Wonogiri.

"Dari aspek normatif, akan dilakukan penyekatan di Wonogiri. Pemkab akan melakukan fungsi koordinasi dengan wilayah lain dalam hal penyekatan, sebab penyekatan dilakukan berjenjang di setiap kabupaten atau kota," kata Joko Sutopo, Rabu (21/4).

Menurutnya, dalam evaluasi mudik Lebaran 2020 ditemui adanya kendaraan yang digunakan untuk memobilitas pemudik. "ari pengalaman itu, Pemkab Wonogiri akan melakukan fungsi koordinasi dengan daerah lain. "Kami juga tidak akan meminta surat keterangan tes

antigen dan sejenisnya, karena sebelum masuk Wonogiri, mereka telah melewati beberapa daerah yang juga melakukan penyekatan. jika penyekatan di semua daerah berjalan baik, sudah bisa terdeteksi pemudik yang tidak membawa surat antigen.

Di wilayah Kabupaten Sukoharjo, tim gabungan melakukan penyekatan di Jalan A Yani Kartasura, tepatnya di Mapolsek Kartasura, dengan sasaran kendaraan berplat luar daerah. Sebagai antisipasi masuknya pemudik di wilayah Sukoharjo, petugas memeriksa identitas diri penumpang, kelengkapan surat izin kendaraan dan kondisi kesehatan pendatang. "Mereka juga wajib menjalani pemeriksaan

rapid test antigen," ungkap Kapolres Sukoharjo AKBP Bambang Yugo Pamungkas, Selasa (20/4).

Dikatakan, penyekatan perbatasan dilakukan Polres Sukoharjo bersama tim gabungan yang berasal dari Kodim 0726, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), dan Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo. Kecamatan Kartasura dipilih karena merupakan titik perbatasan dan pintu masuk dari daerah lain. "Kendaraan dari Jakarta, Jawa Barat, Yogyakarta, Semarang, Klaten dan Boyolali yang masuk Kartasura juga banyak yang kemudian masuk ke Sukoharjo dan daerah lainnya," jelas AKBP Bambang Yugo Pamungkas.

Sementara itu, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) Kabupaten Banyumas memantau pelaksanaan protokol kesehatan di sejumlah pusat perbelanjaan, Selasa (20/4) petang. Hal

itu dimaksud untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 menjelang lebaran. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, anggota Forkompimda Banyumas dibagi menjadi lima tim.

Salah satu tim dipimpin Kepala Kepolisian Resor Kota (Kapolresta) Banyumas Kombes Pol M Firman L Hakim, yang melakukan pemantuan di kawasan perbelanjaan Kebondalem Purwokerto. Kapolresta juga memberi pengarahannya kepada para juru parkir yang ada di kawasan tersebut. "Kami memberikan imbauan supaya bersama-sama mendukung program pemerintah untuk menjaga protokol kesehatan," jelas Kapolres. Sementara itu, tim yang dipimpin Komandan Kodim 0701/Banyumas Letkol Inf Candra dan Sekretaris Daerah Banyumas Wahyu Budi Saptono memantau kompleks pertokoan Isola dan eks-Kodim. **(Dsh/Mam/Dri)**

DIKEMAS DALAM BUKA BERSAMA BUPATI

Kendal Gelar Safari Vaksinasi Lansia

KENDAL (KR) - Vaksinasi Covid-19 tidak membatalkan puasa. Hal inilah yang membuat Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal menggelar safari vaksin untuk lansia. Ada enam titik kegiatan yang dikemas dalam rangkaian Buka Bersama Bupati dan Wakil Bupati Kendal.

Keenam lokasi itu di antaranya Masjid An Nur Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon, Masjid Baitut Taqwa Desa Taman Tejo Kecamatan Limbangan, Masjid Al Ittiba Desa Caruban Kecamatan Ringinarum, Masjid Al Mutaqin Desa Sukolilan Kecamatan Patebon, Masjid Nurul Huda Desa Selokaton Ke-

camatan Sukorejo, dan Masjid Almuttaqin Desa Krajan Kulon Kaliwungu.

Bupati Kendal Dico M Ganinduto kepada media di sela acara Buka Bersama di Masjid An Nur mengatakan, vaksin lansia terus di laksanakan meski di bulan Ramadhan.

Hal ini dimaksud agar target vaksin lansia tercapai penyebaran Covid-19 terputus dan bisa bebas dari pandemi. "Pandemi Covid-19 belum selesai. Tidak ada hentinya kami mengimbau masyarakat mematuhi protokol kesehatan agar tidak tercipta klaster baru. Selain itu vaksinasi juga terus digelar, terutama untuk sasar-

an lanjut usia atau lansia," tandas Bupati Dico.

Dalam rangkaian acara Buka Bersama, Bupati Dico M Ganinduto hadir bersama Wakil Bupati Windu Suko Basuki, Sekda Kendal Moh Toha seta staf ahli dan beberapa Kepala OPD. Juga digelar bazar murah untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan Ramadhan.

Lansia yang divaksin pada acara buka bersama tersebut ada 30 orang. Tim vaksinasi dari Puskesmas Pegandon diterjunkan dalam pelaksanaan safari vaksin tersebut.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat,

Nur Sidik menjelaskan safari vaksinasi dilaksanakan untuk memenuhi target vaksinasi khusus lansia. "Setiap lokasi kami

targetkan 30 lansia divaksin. Meski bulan Ramadhan, kami tetap melakukan vaksinasi lansia," ungkap Nur Sidik. **(Ung)**



KR-Unggul Priambodo

Bupati Dico M Ganinduto mengunjungi vaksinasi lansia di Masjid An Nur Desa Tegorejo Pegandon.

HUKUM

Berdalih Sakit Hati, Curi Motor



KR-Wahyu Priyanti

Petugas menunjukkan tersangka dan barang bukti motor curian.

SLEMAN (KR) - Mengaku sakit hati, EK (43) warga Bekasi, mencuri sepeda motor milik Nunu (46). Motor jenis matik milik warga Ngaglik Sleman itu, kemudian dibawa oleh pelaku ke Bekasi.

Belum sempat dijual, motor curian itu akhirnya disita oleh petugas Unit Reskrim Polsek Ngaglik seiring ditangkapnya pelaku. Kapolsek Ngaglik Kopol Tri Adie didampingi Kanit Reskrim AKP Budi Karyanto Rabu (21/4), menjelaskan sebelum kejadian, tersangka datang ke rumah korban, Jumat (26/3) sekitar pukul 12.00. "Pelaku merupakan teknisi mesin cuci, yang datang sendiri ke rumah korban untuk memperbaiki mesin cuci," ungkap Kapolsek.

Saat kejadian, di rumah ada dua anak korban dan seorang asisten rumah tangga. Tidak lama kemudian, pelaku mengatakan ingin meminjam motor Vario yang kunci dan helm masih dikendaraan. "Penghuni rumah belum sempat membolehkannya, namun pelaku langsung membawa motor itu pergi. Saat itu juga sempat dilakukan pengejaran, namun tidak membuahkan hasil," tambah AKP Budi Karyanto.

Merasa tidak pernah memberikan izin membawa motornya, korban kemudian mendatangi Polsek Ngaglik untuk melaporkan pelaku. Kanit menyebut, keber-

adaan pelaku berhasil diketahui dan akhirnya dilakukan penangkapan saat di Bekasi.

Hasil penyidikan, EK yang sudah berstatus tersangka dan ditahan itu mengaku nekat mengambil motor lantaran sakit hati. "Pelaku mengaku sering dikata-katai tidak enak oleh korban, sehingga sakit hati kemudian timbul hasrat mencuri. Perbuatan pelaku jelas dilarang dan ia kami kenakan Pasal 362 KUHP," pungkas Kanit.

Sementara itu, aksi pencurian rumah yang ditinggal penghuninya terjadi di Gunungkidul, Selasa (20/4) malam. Kejadian ini menimpa Ny Budi Tri Rahayu (60) warga Grogol Paliyan. Puluhan jenis perhiasan emas, uang tunai dan HP milik korban amblas disikat maling. Kejadian tersebut diketahui pemiliknya sepulang dari masjid. Atas kejadian tersebut korban langsung melaporkan kejadian ini ke Polsek Paliyan.

Kapolsek Paliyan, AKP Edy Purnomo mengatakan peristiwa tersebut diketahui sekitar jam 19.30. Saat itu Budi Tri Rahayu pulang dari masjid melaksanakan salat Taraweh. Kemudian ia mengecek ke dalam rumahnya dan mendapati perhiasan emas yang seluruhnya seberat 50 gram dan barang-barang berharga lainnya termasuk 2 HP sudah raib. **(Ayu/Bmp)**

SEMPAT MATIKAN ALIRAN LISTRIK

Satroni Bank Bantul, Pencuri 'Kecele'

BANTUL (KR) - Kawanan penjahat membobol Kantor Kas BPR Bank Bantul di Jalan Wates Km 3 Ngestiharjo Kapanewon Kasihan Bantul, Rabu (21/4).

Meski sudah masuk ke dalam ruang Kantor Kas, tapi pelaku tidak berhasil membawa barang berharga dalam bentuk uang maupun surat berharga. Kini kasus tersebut dalam penyelidikan petugas Polsek Kasihan dan Satreskrim Polres Bantul.

Pascakejadian, Tim Inafis Satreskrim Polres Bantul dan Polsek Kasihan melakukan olah TKP di Kantor Kas BPR Bank Bantul guna melacak jejak pelaku.

Kanit Reskrim Polsek Kasihan, Iptu Madiono SH, menjelaskan sebelum membobol pintu besi bagi-

an depan kantor. Pelaku terlebih dahulu mematikan aliran listrik yang meterannya berada di sisi barat.

Setelah lampu kantor mati, diduga pelaku mulai menjalankan aksinya dengan membobol pintu besi. Karena pada saat lampu mati, keberadaan pelaku tidak akan terekam CCTV secara jelas. "Pelaku mematikan aliran listrik kemudian membobol pintu bagian depan. Kan tidak terlihat dari CCTV kalau tanpa ada sorot lampu," ujar Madiono.

Setelah masuk ke Kantor Kas BPR Bank Ban-

tul, pelaku juga tidak berhasil menggasak barang berharga dalam bentuk uang ataupun surat penting. Menurut Madiono, Kantor Kas BPR Bank Bantul di Kasihan hanya perwakilan.

Sehingga ketika sore hari semua berkas langsung dibawa ke kantor pusat. "Sama sekali tidak ada kerugian dalam kasus ini hanya terjadi rusak-

an di pintu depan," ujarnya.

Sementara Tim Inafis Polres Bantul melakukan olah TKP dengan mengambil sidik jari di lokasi yang ditengarai digunakan pelaku masuk ke dalam kantor. Madiono mengimbau masyarakat meningkatkan kewaspadaan dan selalu berkoordinasi jika ada hal-hal mencurigakan. **(Roy)**



KR-Sukro Riyadi

Proses olah TKP di Kantor Kas BPR Bank Bantul.

BARU BERJALAN 11 ADEGAN

Polisi Tunda Rekontruksi Kasus Pembunuhan

WATES (KR) - Jajaran Polres Kulonprogo menggelar rekonstruksi kasus pembunuhan yang dilakukan tersangka, NAF (22) warga Pengasih terhadap DSD (21) warga Wates.

Baru terlaksana sebanyak 11 adegan, proses rekonstruksi ditunda saat akan digelar di Wisma Sermo wilayah Karangasari Pengasih.

Kasubbag Humas Polres Kulonprogo, Iptu I Nengah Jeffry, Selasa (2/4), mengungkapkan proses rekonstruksi ini dilaksanakan di tiga lokasi, yakni di depan rumah Dinas Bupati Kulonprogo, warung kelontong timur Gereja Kristen Jawa (GKJ) Wates dan Wisma Sermo Karangasari Pengasih.

"Proses rekonstruksi kasus ini ditunda saat akan

digelar di lokasi ketiga atau Wisma Sermo. Dari total 28 adegan yang seharusnya diperagakan tersangka NAF, baru dilaksanakan sebanyak 11 adegan.

Sedangkan 17 adegan lainnya belum dapat dilaksanakan karena ada

kepentingan penyidikan yang perlu ditambahkan guna memastikan pembuktian," jelasnya.

Meski proses rekonstruksi ditunda, tersangka NAF sempat memperagakan enam adegan di lokasi pertama.

Di lokasi kedua atau



KR-Dani Ardiyanto

Dalam rekonstruksi, korban menemui tersangka NAF di depan rumah dinas Bupati.

warung kelontong, tersangka memperagakan sebanyak lima adegan.

"Kelanjutan proses rekonstruksi masih menunggu dari Satreskrim Polres Kulonprogo. Tersangka dikenakan Pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana dengan ancaman hukuman mati atau seumur hidup, i jelasnya.

Orangtua korban, Sunarko (57) dan Boikem (53), yang turut hadir menyaksikan proses rekonstruksi berharap agar tersangka mendapat ganjaran hukuman yang setimpal atau hukuman mati.

"Kami tidak bisa terima jika tersangka hanya dihukum seumur hidup. Kami minta tersangka diberi hukuman mati," harap Sunarko. **(M-4)**